

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Istilah	x
Ringkasan	xiv
 Bab 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Pergeseran Paradigma Perencanaan	1
1.1.2 Transformasi Kebudayaan : Antara Mitos dan Sejarah	4
1.1.3 Lembang Sillanan sebagai Lokus Penelitian.....	7
1.2 Tujuan Penelitian	11
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Pembahasan	16
 Bab 2 Landasan Teoritis	
2.1 Konsepsi Dasar Spiritualitas	18
2.2 Paradigma Fenomenologi	23
2.2.1 Fenomenologi Transendental Husserl.....	25
2.2.2 Fenomenologi Eksistensial Heidegger	28
2.3 Transformasi Sosial dalam Perencanaan.....	34
2.3.1 Perubahan Sosial	34
2.3.2 Kesadaran Sebagai Bentuk Transformasi	35
2.3.3 Perencanaan Permukiman	38
2.4 Pandangan Hidup Toraja.....	42
2.4.1 Kosmologi Toraja.....	42
2.4.2 <i>Tongkonan</i> sebagai Pusat Peradaban.....	47
2.4.3 Komparasi Komunitas Adat	50
2.5 Kisi-Kisi Teoritis.....	54
2.5.1 Diskursus Integrasi Perencanaan dan Spiritualitas.....	54
2.5.2 <i>Tongkonan</i> sebagai Ruang Kesadaran.....	60
 Bab 3 Metodologi Penelitian	
3.1 Pendekatan Fenomenologi	62
3.2 Tahapan Penelitian	67
3.3 Proses Pendataan.....	71
3.3.1 Pedoman Wawancara	71
3.3.2 Pemilihan Informan.....	72
3.3.3 Telaah Dokumen	74
3.3.4 Data dan Unit Amatan.....	75
3.3.5 Validasi Data	80
3.4 Proses Analisis dan Konstruksi Teori	81
3.5 Keterbatasan dan Kendala Penelitian.....	83

Bab 4 Karakteristik *Lembang Sillanan*

4.1	Kondisi Lembang Sillanan Saat Ini (2012 – 2014).....	85
4.1.1	Demografi Lembang Sillanan	86
4.1.2	Aksesibilitas Lembang Sillanan	87
4.2	Fenomena Lembang Sillanan.....	87
4.2.1	Tata Permukiman <i>Tongkonan</i>	87
4.2.2	Sistem Pemerintahan Adat	91
4.2.3	Eksistensi Tangnga <i>Tondok</i>	91
4.2.4	Aktivitas Ritual	92
4.2.5	Perubahan Budaya Dalam Sistem Ritual	94

Bab 5 Tema Empiris Ruang *Tongkonan*

5.1	Konstruks Tema Empiris	90
5.2	Pergeseran Peradaban	97
5.2.1	Mitologi Sillanan.....	97
5.2.2	<i>Lili'na</i> Sillanan.....	100
5.2.3	Masa Kristenisasi	104
5.3	Perkembangan <i>Tondok</i> (Permukiman).....	107
5.3.1	Tangnga <i>Tondok</i>	108
5.3.2	Perangkat Pendukung <i>Tongkonan</i>	114
5.3.3	Pola Perkembangan Spasial Permukiman	120
5.4	Kebudayaan Berbasis <i>Tongkonan</i>	127
5.4.1	Upacara <i>Rambu Solo'</i>	128
5.4.2	Upacara <i>Rambu Tuka'</i>	136
5.4.3	Kekerabatan dalam <i>Tongkonan</i>	141
5.5	Pergeseran Peran Dalam <i>Tongkonan</i>	144
5.5.1	Peran dan Fungsi <i>Tongkonan</i>	144
5.5.2	Peran Pemerintah.....	154
5.6	Pertemuan Dua Identitas	157
5.6.1	Relasi Adat dan Agama.....	157
5.6.2	Sosial Politik Lokal	162
5.7	Psikologi Budaya Dalam Tatanan Keruangan	166
5.7.1	Pola Perilaku Bermukim	167
5.7.2	Karakter Bermukim Masyarakat	174
5.8	Mistisisme Ruang.....	180
5.8.1	Meta Narasi Ruang.....	181
5.8.2	Ruang Profan dan Sakral.....	183

Bab 6 Konsep Sistem *Tondok*

6.1	Induksi Tema Sistem Tondok	189
6.2	Konsep <i>Silau'na</i>	192
6.2.1	Tingkat 1 : Manifestasi Fisik.....	192
6.2.2	Tingkat 2 : Dimensi Aktivitas	196
6.2.3	Tingkat 3 : Dimensi Karakter Komunitas	199
6.2.4	Tingkat 4 : Dimensi Spirit.....	202
6.3	Konsep <i>Toma'rapu</i>	203
6.3.1	<i>Toma'rapu Ma'lele</i>	204
6.3.2	<i>Toma'rapu Ada'</i>	208

6.3.3	<i>Toma'rapu Pekalukan</i>	212
6.4	Konsep <i>Madoang</i>	214
6.4.1	<i>Tallu Lolona</i> sebagai Basis Spiritualitas	215
6.4.2	<i>Madoang</i> sebagai Daya Spirituaitas	218
 Bab 7 Sistem <i>Tondok</i> berbasis Tongkonan		
7.1	Falsafah <i>Tallu Lolona</i>	220
7.2	Teori Sistem <i>Tondok</i>	222
7.2.1	<i>Tondok</i> Sebagai Simbol <i>Toma'rapu</i>	226
7.2.2	<i>Ada'</i> Sebagai Ruang Kebudayaan	227
7.2.3	<i>Aluk</i> Sebagai Ruang Teologi	230
7.2.4	<i>Madoang</i> Sebagai Spirit	231
7.3	<i>Tongkonan</i> sebagai Basis Permukiman.....	231
 Bab 8 Perencanaan Integratif - Transendental sebagai Proses Transferabilitas Teori		
8.1	Sistem <i>Tondok</i> dalam Paradigma.....	240
8.2	Sistem <i>Tondok</i> dalam Teori Permukiman.....	247
8.3	Sistem <i>Tondok</i> dalam Teori Lokal	258
8.4	Ruang Spiritual sebagai Refleksi Komparatif.....	275
8.4.1	Struktur Realitas	277
8.4.2	Pemaknaan Ruang	280
8.4.3	Titik Kesejalaran dan Perbedaan	282
8.4.4	Perencanaan Integratif Transendental	285
 Bab 9 Kesimpulan dan Rekomendasi		
9.1	Kesimpulan	286
9.2	Rekomendasi.....	296
Daftar Pustaka		298
Lampiran		306

Daftar Tabel

Tabel 1	Tema, Unit Informasi dan Tanda dalam Penelitian.....	77
Tabel 2	Komparasi Falsafah	242
Tabel 3	Komparasi Teori Perencanaan Permukiman	251
Tabel 4	Refleksi Komparasi Permukiman.....	261
Tabel 5	Persamaan dan Perbedaan Teori.....	280

Daftar Gambar

Gambar 1.	Keaslian Penelitian	14
Gambar 2.	Peta Filsafat Fenomenologi	24
Gambar 3.	Unit-Unit Analisis pada Penelitian Fenomenologi	27
Gambar 4.	Geometri Kesadaran James Perkins	36
Gambar 5.	Skema Kedudukan Unsur-Unsur yang dipuja dalam <i>Aluk Todolo</i>	44
Gambar 6.	Kosmologi Toraja	45
Gambar 7.	Superposisi dari Kosmologi Tradisional Toraja	46
Gambar 8.	<i>Tongkonan</i> sebagai Mikrokosmos	49
Gambar 9.	Lanskap <i>Tongkonan</i> Ke'te Ke'su	50
Gambar 10.	Lanskap <i>Tongkonan</i> Nanggala	51
Gambar 11.	Lanskap <i>Tongkonan</i> Pallawa	52
Gambar 12.	Lanskap <i>Tongkonan</i> Sillanan	53
Gambar 13.	Kategorisasi Hubungan Perencanaan dan Spiritualitas	57
Gambar 14.	Integrasi Spiritualitas dan Perencanaan	60
Gambar 15.	Tahapan Penelitian	71
Gambar 16.	Tahapan Analisis Penelitian	84
Gambar 17.	Bentang Alam Lembang Sillanan	85
Gambar 18.	Posisi Geografis Lembang Sillanan	86
Gambar 19.	Kondisi jaringan jalan	87
Gambar 20.	Tahapan renovasi <i>Tongkonan Pong Arruan di Doa'</i> oleh NGO Japan (Komite Kerjasama Restorasi <i>Tongkonan</i>) di Tahun 2000,	89
Gambar 21.	Tahapan renovasi <i>Tongkonan Tora Tondok di Sangtane'te</i> oleh NGO Japan (Komite Kerjasama Restorasi <i>Tongkonan</i>) di Tahun 2000	90
Gambar 22.	Struktur Tema Penelitian	96
Gambar 23.	Tempat Asal Muasal Nama Sillanan	97
Gambar 24.	<i>Tongkonan</i> Buntu Lalan	98
Gambar 25.	<i>Buntu</i> Suriak	98
Gambar 26.	<i>Bubun</i> Tintiri Buntu, Sumbuang Datu, dan Parasaitondon	99
Gambar 27.	Posisi <i>Kateba</i> dan <i>Kalean</i> sebagai batas Puang Turun dari Kuda	101
Gambar 28.	Batas <i>Lili'na</i> Sillanan	102
Gambar 29.	Benteng yang mengelilingi <i>Tangnga Tondok</i> Sillanan	103
Gambar 30.	<i>Batu Manaik</i> di <i>Bubun Parasaitondon</i> dan <i>Bubun</i> Sillanan	104
Gambar 31.	Prasasti–Menhir yang Diletakkan di Sudut <i>Tongkonan Doa</i> ...	104
Gambar 32.	Salib di Atas Bukit	105
Gambar 33.	100 tahun Perkembangan Sillanan Setelah Kemerdekaan	107
Gambar 34.	Peta Sebaran Gereja	107
Gambar 35.	Tata Permukiman Tradisional <i>Tangnga Tondok</i>	109
Gambar 36.	<i>Tongkonan Tangnga Tondok</i>	109
Gambar 37.	<i>Tongkonan</i> tanpa <i>alang</i>	109
Gambar 38.	Peta Perkampungan <i>Tangnga Tondok</i> Berdasarkan Fungsinya	110

Gambar 39.	Peta Sebaran <i>Tongkonan Karua</i>	112
Gambar 40.	Peta Sebaran <i>Tongkonan Tumpu</i>	112
Gambar 41.	Peta Sebaran <i>Tongkonan Tumpu</i> Utara	112
Gambar 42.	Peta Sebaran <i>Tongkonan Tumpu</i> Selatan	113
Gambar 43.	Peta Sebaran <i>Tongkonan</i> Fungsi Khusus	113
Gambar 44.	Peta Sebaran <i>Tongkonan Patulak</i>	113
Gambar 45.	Keterkaitan Antara Perangkat Pendukung <i>Tongkonan</i>	114
Gambar 46.	Tanah Adat atau Padang <i>Ada' Sillanan</i>	115
Gambar 47.	Sebagian <i>Lolok Padang</i>	116
Gambar 48.	<i>Rante</i>	118
Gambar 49.	<i>Simbuang Batu</i>	118
Gambar 50.	<i>Karopi'</i>	119
Gambar 51.	<i>Liang</i> dan <i>Patane</i> di sepanjang <i>Buntu Suriak</i>	119
Gambar 52.	Batas Benteng di <i>Tangnga Tondok</i> dan Benteng <i>di Baba De'ata</i>	122
Gambar 53.	Peta Perkembangan Permukiman	123
Gambar 54.	Permukiman yang ada di Sillanan Saat Ini	123
Gambar 55.	Tipe Rumah di Sillanan	124
Gambar 56.	Peta Perkembangan Jalan Akses	126
Gambar 57.	Peta Pergeseran Lahan	126
Gambar 58.	Peta Jaringan Jalan Sillanan	126
Gambar 59.	Peta Sebaran Sarana dan Prasarana di Sillanan	126
Gambar 60.	Sarana dan Prasarana di Sillanan	127
Gambar 61.	Pada saat Jenazah Di <i>Patane</i>	129
Gambar 62.	Jenazah Masuk <i>Patane</i>	129
Gambar 63.	Prosesi <i>Ma'pasa' Tedong</i>	130
Gambar 64.	Prosesi <i>Ma'parokko Alang</i>	131
Gambar 65.	Ritual Upacara <i>Rambu solo'</i> di Hari Pertama	131
Gambar 66.	Prosesi Adu Kerbau	132
Gambar 67.	Prosesi <i>Ma'palao</i>	132
Gambar 68.	Ritual Upacara <i>Rambu solo''</i> di Hari Kedua	133
Gambar 69.	Prosesi Penjualan Kerbau	135
Gambar 70.	Ritual Upacara <i>Rambu solo''</i> di Hari Ketiga	136
Gambar 71.	Tumpukan <i>Erong</i> (kiri) dan Tumpukan Peti di <i>Liang</i> (kanan)	136
Gambar 72.	Fungsi <i>Tongkonan Karua</i>	151
Gambar 73.	Struktur <i>Tongkonan Karua</i> di Sillanan	152
Gambar 74.	Batas Imaginer <i>Tongkonan</i> Utara dan Selatan	152
Gambar 75.	Pembangunan Sarana dan Prasarana	157
Gambar 76.	Kedudukan <i>Tongkonan</i> dalam Pandangan Alukta	158
Gambar 77.	Geraja yang Ada di Sillanan	159
Gambar 78.	Kebersamaan dalam Upacara <i>Mangrara Banua</i>	162
Gambar 79.	Tanah Sengketa dan Korban Perebutan Tanah	164
Gambar 80.	Pola Permukiman di Sillanan	168
Gambar 81.	Kosmologi Lokal Sillanan	169
Gambar 82.	Gotong-royong dalam rangka Pelaksanaan Upacara <i>Rambu Tuka'</i>	171
Gambar 83.	Ornamen Kepala Rusa di <i>Tongkonan</i>	175

Gambar 84.	Pembangunan Rumah di Tengah Cagar Budaya	175
Gambar 85.	<i>Bubun</i> Tintiri Buntu yang Dibangun Tembok.....	176
Gambar 86.	Pola <i>Tongkonan</i> di Sillanan.....	177
Gambar 87.	Perpindahan Pemimpin <i>Tongkonan</i> di Sillanan	177
Gambar 88.	Karakter Bermukim Berorientasi pada Bukit dan Sungai	178
Gambar 89.	Ruang Sakral di <i>Tongkonan Doa'</i>	183
Gambar 90.	Orientasi arah <i>Tangnga Tondok</i> Sillanan dengan <i>Buntu Tumongga Ulnna lino</i>	184
Gambar 91.	Induksi Tema pada Sistem <i>Tondok</i>	190
Gambar 92.	Konsep yang Mendasari Sistem <i>Tondok</i>	191
Gambar 93.	Sistem <i>Tondok</i>	203
Gambar 94.	Konsep <i>Toma'rapu</i> dalam Sistem <i>Tondok</i>	204
Gambar 95.	Konsep Kolegial dalam Pemerintahan Sistem <i>Tondok</i>	210
Gambar 96.	<i>Tallu Lolona</i> Sebagai Basis Relasi Saling.....	217
Gambar 97.	<i>Madoang</i> Sebagai Jalan Kembali Leluhur Pada Puang Matua	219
Gambar 98.	Struktur Sistem <i>Tondok</i>	221
Gambar 99.	Konsep Permukiman Berbasis Kesatuan Ruang	222
Gambar 100.	Lapisan Ruang Horisontal	223
Gambar 101.	Lapisan Ruang Vertikal.....	225
Gambar 102.	Tafsir <i>Tongkonan</i> sebagai Jalan dan Pengikat.....	239
Gambar 103.	Posisi Sistem <i>Tondok</i> Dalam Teori Perencanaan	253
Gambar 104.	Sistem <i>Tondok</i> dalam perspektif Kosmologi <i>Tallu Lolona</i>	257
Gambar 105.	Tata permukiman dalam kosmologi Bali	260
Gambar 106.	Empat Unsur yang Menentukan Teori Tata Spasial <i>Kaenbun</i>	263
Gambar 107.	Teori Tata Suku dan Tata Spasial.....	265
Gambar 108.	Teori <i>Bincar – Bonom</i>	266
Gambar 109.	Hubungan Tata Suku dan Tata Spasial Pada Permukiman <i>Kaenbun</i>	267
Gambar 110.	Hubungan <i>Bincar Bonom</i> Pada Permukiman <i>Singgegu</i>	268
Gambar 111.	Konsepsi <i>Singgegu</i>	269
Gambar 112.	Sistem <i>Tondok</i> Dalam Kosmologi Toraja	270
Gambar 113.	Hubungan Realitas dan Keberadaan Sistem <i>Tondok</i>	270
Gambar 114.	Substansi Perencanaan Berbasis Kesadaran.....	284
Gambar 115.	Model Perencanaan Berbasis Kesadaran.....	285